

## INTISARI

Mioma uteri adalah tumor jinak rahim yang sering dijumpai pada wanita yang berumur di atas 35 tahun dengan insiden sebesar 20%, dan frekuensi terbesar dijumpai pada wanita kulit hitam. Sebab yang sebenarnya dari mioma uteri sampai sekarang masih belum diketahui tetapi diduga pertumbuhannya dipengaruhi oleh estrogen. Salah satu terapi pada mioma uteri yang sering dilakukan adalah tindakan histerektomi yaitu mengangkat seluruh jaringan uterus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran klinis pada histerektomi atas indikasi mioma uteri dengan menggunakan metode diskriptif analitik yang bersifat retrospektif. Subyek yang diteliti adalah wanita yang menderita mioma uteri yang telah menjalani tindakan histerektomi di RSUP Dr. Sardjito dari tanggal 1 Januari-31 Desember 2001. Data diperoleh dari catatan rekam medis RSUP DR. Sardjito.

Dari penelitian diperoleh insiden terbesar terjadi pada wanita berumur umur 41-45 tahun (25,97%) dan wanita dengan multigravida (32,48%). Gejala-gejala yang mendasari tindakan histerektomi adalah pembesaran perut (64,94%) yang menyebabkan gangguan defekasi dan miksi (9,09%), perdarahan (36,36%), dismenore (12,99%), nyeri perut (3,9%) dan leukore (12,99%). Jenis mioma uteri yang banyak dijumpai adalah mioma submukosa (36,37%) dan lebih banyak di lokasi korpus (75,76%) dari pada di serviks (24,24%). Perubahan sekunder yang terjadi adalah degenerasi hialin (4 kasus).

Dari data di atas jelas bahwa alasan yang mendasari tindakan histerektomi adalah umur dan paritas yang dianggap cukup dalam memiliki keturunan dan gejala-gejala yang mengganggu aktifitas penderita.

Kata kunci : ... Mioma ... Histerektomi ...

## ABSTRACT

Uterine myoma is a benign tumor which generally found in women above the age of 35 years old, with an incidence of 20% and is most frequent found in black women. Until today, the actual cause of uterine myoma has not been detected, but somehow the growth is influenced by estrogen. One of the therapy used for uterine myoma is the action of hysterectomy where it lifts all the uterine tissue.

The purpose of this research is to find out the clinical feature of hysterectomy on the indication of uterine myoma by using a descriptive analytic method with a retrospective identity. The reaserch subject are women suffering from uterine myoma and has already done hysterectomy at RSUP DR. Sardjito. For the period since, January 1<sup>st</sup> – December 31, 2001. Data is collected from medical records at the RSUP DR. Sardjito.

The finding from the research shows that the largest incident is experienced by women by the age of 41-45 years old (25,97%) and women experiencing multigravida (32,48%). The symptoms for the action of hysterectomy is swealen abdomen (64,94%) causing the distraction of defecation and miction (9,09%), bleeding (36,36%), Dismenorea (12,99%), abdomen pain (3,9%) and leukorea (12,99). The most frequent uterine myoma found is submuouse myoma (36,37%) and is more frequent located in the corpus (75,76%) of the serviks (24,24%). The secondary changes happening is the hyaline degeneration (4 cases).

The data above obviously explains that the reason that becomes true basis of the action of hysterectomy is age and parity considered enough to have childbirth and distractive symptoms experienced by the patient.